

DAILY MARKET RECAP

15 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan penguatannya ditengah pelemahan Bursa Saham Asia dikarenakan meningkatnya tensi hubungan antara AS dan China. Bursa Saham AS berakhir menguat didorong dengan penguatan pada sektor energi dan industri.

Kurs USD/IDR | 14630 | Kurs EUR/USD | 1,1410 |
IHSG per 14 JULI 2020 | 5.079,12 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	1,96
FED RATE	0,25	0,10

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	13-Jul	14-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,02	7,03	0,13
Indonesia USD 10yr	2,54	2,55	0,51
US Treasury 10yr	0,62	0,62	0,81

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3480	0,1114
1 Mth	4,5519	0,1748
3 Mth	4,6500	0,2750
6 Mth	4,8481	0,3393
1 Yr	5,0539	0,4813

Bursa Saham Dunia

	13-Jul	14-Jul	%Change
IHSG	5.064,45	5.079,12	0,29
LQ 45	791,85	795,33	0,44
S&P 500 (US)	3.155,22	3.197,52	1,34
Dow Jones (US)	26.085,80	26.642,59	2,13
Hang Seng (HK)	25.772,12	25.477,89	(1,14)
Shanghai Comp (CN)	3.443,29	3.414,62	(0,83)
Nikkei 225 (JP)	22.784,74	22.587,01	(0,87)
DAX (DE)	12.799,97	12.697,36	(0,80)
FTSE 100 (UK)	6.176,19	6.179,75	0,06

Cross Currencies

	14-Jul-20	15-Jul-20	% Change
USD/IDR	14550	14630	0,55
EUR/IDR	16505	16692	1,13
JPY/IDR	135,72	136,42	0,51
GBP/IDR	18262	18402	0,76
CHF/IDR	15447	15561	0,74
AUD/IDR	10098	10248	1,48
NZD/IDR	9504	9594	0,94
CAD/IDR	10689	10761	0,68
HKD/IDR	1877	1888	0,55
SGD/IDR	10451	10520	0,66

Major Currencies

	14-Jul-20	15-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1343	1,1410	0,59
USD/JPY	107,20	107,25	0,05
GBP/USD	1,2552	1,2578	0,21
USD/CHF	0,9420	0,9402	(0,19)
AUD/USD	0,6941	0,7005	0,91
NZD/USD	0,6531	0,6558	0,41
USD/CAD	1,3615	1,3595	(0,15)
USD/HKD	7,7508	7,7508	0,00
USD/SGD	1,3922	1,3907	(0,10)

FX

USD kemarin sedikit lebih tinggi terhadap sebagian besar mata uang karena kekhawatiran baru tentang ketegangan diplomatik antara AS dan China dan meningkatnya kasus virus corona membuat penyelidikan dalam selera risiko. Seperti biasa, spot USD/IDR diperdagangkan pada tingkat yang sangat rendah di awal perdagangan karena intervensi dari Bank Sentral. Spot diperdagangkan pada level 14.360 dan kemudian naik hingga level 14.550. Di sesi pagi, spot sebagian besar diperdagangkan di kisaran 14.570-14.585. Memasuki sesi Eropa, spot bergerak lebih tinggi lagi hingga menembus level 14.600. Spot terus naik hingga level 14.650 karena aksi *short covering*, menjelang *fixing* DNDP yang besar pada tanggal 16 Jul 2020. JKSE ditutup naik 0,29% dan spot USD/IDR ditutup pada 14.630-14.650. Besok, Bank Indonesia akan mengadakan rapat yang akan menjadi perhatian pasar apakah bank sentral akan merubah suku bunga acuannya. Hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.580-14.630 dan diperkirakan akan bergerak di kisaran 14.550-14.650.

Pernyataan dari Fed Brainard yang menyerukan program pembelian aset dalam skala besar secara terus menerus oleh The Fed harus dilakukan untuk membantu perekonomian agar bangkit kembali. *Support* dari Fed terhadap pasar membuat tone pasar kembali risk on. EUR dan AUD menjadi yang terkuat di sesi perdagangan kemarin setelah tone positif akibat Pernyataan Fed Brainard memicu investor masuk ke aset berisiko. EUR bahkan akhirnya menembus level 1,14 sementara AUD berhasil menembus level 0,7000. Di sisi lain, penguatan GBP tertahan pasca rilis data GDP kemarin yang lebih buruk dari ekspektasi pasar. Menurut Kantor Statistik Nasional (ONS), ekonomi Inggris mencatat pertumbuhan moderat 1,8% pada bulan Mei dibandingkan dengan perkiraan konsensus yang menunjuk pada pembacaan +5%. GBP menguat hingga level 1.2567.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Semua seri berada di level yang sama setelah lelang kemarin dengan total yang diterbitkan adalah sebesar IDR 22T, sementara total yang masuk adalah sebesar IDR 61,1627T. Harga *offer* tidak banyak berubah pasca lelang, begitu pula harga *bid* yang masih didukung oleh permintaan dari pemerintah dan lokal.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pada Selasa, 14 Juli 2020, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,290% dan berakhir pada level 5.079,122. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penguatan IDX30 (+0,54%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin oleh penguatan pada industri dasar sebesar +1,53%, industri barang konsumsi meningkat sebesar +1,15% dan sektor pertanian meningkat sebesar +0,32%. Sisa empat (4) sektor berakhir di zona merah, sektor properti melemah sebesar -1,04%, sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar -0,86% dan sektor infrastruktur melemah sebesar -0,39%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 160.00 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah ditengah meningkatnya tensi hubungan antara AS dan China, setelah AS menolak klaim China terkait Laut China Selatan.

Bursa Saham AS terlihat berakhir menguat didorong dengan lonjakan pada sektor energi dan industri ditengah investor yang sedang menimbangkan sentimen periode laporan keuangan dan peningkatan jumlah kasus baru virus corona.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia